

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk dapat menyampaikan maksud dan tujuannya maka manusia perlu berkomunikasi. Proses komunikasi sendiri sudah dimulai jauh sebelum manusia mengenal peradaban. Bedanya dulu manusia berkomunikasi dengan cara yang sangat sederhana yakni menggunakan simbol atau tanda sedangkan sekarang, manusia telah berkomunikasi dengan alat canggih atau modern. Intinya, perkembangan zaman telah mempengaruhi perkembangan komunikasi itu sendiri.

Menurut Gassing dan Suryanto (2016:117), komunikasi adalah sarana interaksi manusia. Komunikasi memiliki beberapa fungsi dan tujuan. Tujuan komunikasi tersebut adalah perubahan sikap (*attitude*), perubahan pendapat (*opinion change*), perubahan tingkah laku (*behavior change*), perubahan sosial (*social change*) sedangkan fungsi komunikasi adalah menyampaikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi.

Media massa sangatlah berperan untuk setiap orang dalam melakukan komunikasi dengan seseorang bahkan banyak orang. Media massa itu sendiri ada yang berbentuk elektronik dan cetak. Salah satu media cetak yang banyak menjadi pilihan masyarakat adalah surat kabar atau koran. Surat kabar atau koran merupakan media massa yang cukup tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya.

Sebagai media cetak dalam komunikasi massa, surat kabar memiliki sifat-sifat yang menguntungkan. Misalnya, sifat permanen pesan-pesan yang telah dicetak, keleluasaan pembaca mengontrol keterbukaan (*exposure*), dan mudah disimpan serta diambil kembali. Surat Kabar Sumatera Ekspres adalah salah satu surat kabar lokal yang eksistensinya masih terjaga hingga saat ini. Sama halnya dengan surat kabar nasional lainnya Surat Kabar Sumatera Ekspres juga menyajikan ragam berita yang menarik dan berbobot. Salah satunya yaitu dengan

menyediakan berita-berita seputar remaja pada halaman yang dikenal dengan nama Zetizen Sumatera Ekspres. Rubrik dan Halaman Zetizen Sumatera Ekspres ini banyak dikenal oleh remaja dan aktif dalam melakukan berbagai kegiatan positif seperti *New Zealand Challenge*, Duta Pelajar, *Z-arts*, dan lainnya.

Seperti yang kita ketahui pada saat ini arus penyebaran berita sangatlah pesat melalui internet atau pun media lainnya. Oleh karena itu berita hoax dengan mudahnya tersebar di masyarakat terutama pada remaja yang belum dapat menyaring berita dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut akhirnya Sumatera Ekspres membuat rubrik atau halaman Zetizen Sumatera Ekspres supaya dapat menarik perhatian para remaja dan membuat remaja terbiasa membaca berita di surat kabar yang mana lebih terpercaya kebenarannya dibandingkan dengan media massa lainnya. Akan tetapi sayangnya minat membaca para remaja masih rendah, hal ini dikarenakan mereka lebih menyukai sesuatu yang instan seperti berita yang ada di internet atau pun lainnya. Hal ini juga diungkapkan oleh situs Kompas pada tahun 2017 yang memberitakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia, khususnya remaja masih sangat rendah. Berita tersebut didukung dengan data dari *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* yang menunjukkan, persentase minat baca anak Indonesia hanya 0,01 persen. Artinya, dari 10.000 anak bangsa, hanya satu orang yang senang membaca.

Selain itu juga berita di surat kabar atau koran dianggap kurang menarik dibandingkan dengan berita yang ada di media lainnya. Padahal banyak sekali manfaat dari membaca berita di surat kabar atau koran ini. Oleh sebab itu rubrik atau halaman Zetizen Sumatera Ekspres perlu mencermati selera pasar, mengingat sebagian besar remaja masih menjadikan koran sebagai alternatif untuk mendapatkan informasi terkini sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal ini dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Polsri terhadap Minat Membaca Surat Kabar Halaman Zetizen Sumatera Ekspres”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi permasalahan yang akan dibahas penulis yaitu:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Polsri terhadap minat membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatera Ekspres?
2. Dimensi manakah yang paling dominan dalam minat membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatera Ekspres pada mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Polsri?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan laporan akhir ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya pada 3 dimensi persepsi mahasiswa dalam minat membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatra Ekspres yaitu dimensi kinerja produk, dimensi fitur produk, dan dimensi keindahan. Dimensi tersebut digunakan karena berdasarkan pendekatan pendahuluan yang penulis lakukan pada beberapa mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis, didapatkan bahwa ketiga dimensi inilah yang lebih berperan pada minat membaca seseorang. Adapun pendekatan tersebut dilakukan kepada 165 mahasiswa di Jurusan Administrasi Bisnis Polsri (data terlampir).

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa yang meliputi kinerja produk, fitur produk, dan keindahan produk, sedangkan variabel terikat yaitu minat membaca.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis terhadap minat membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatera Ekspres.
2. Untuk mengetahui dimensi yang paling dominan yang mempengaruhi minat membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatera Ekspres.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dibidang perilaku konsumen tentang persepsi konsumen dan keputusan pembelian koran atau pun minat konsumen terhadap produk/jasa.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan referensi bagi Sumatera Ekspres khususnya halaman atau Rubrik Zetizen Sumatera Ekspres dalam menghasilkan suatu produk yang lebih berkualitas lagi selanjutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Bagi para pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan memberikan wawasan serta dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian mengenai mata kuliah Perilaku Konsumen.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian Laporan Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian supaya dalam pembahasan permasalahan akan lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan. Penulis melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap minat membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatera Ekspres studi kasus pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Penelitian ini penulis lakukan mulai dari awal Maret sampai dengan Juni tahun 2018.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir, penulis menggunakan dua macam data berdasarkan cara memperolehnya yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan jenis data berdasarkan cara memperolehnya tersebut, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya (Yusi dan Idris, 2016:109). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membuat kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Yusi dan Idris, 2016:109). Data sekunder dalam laporan ini berupa data yang diperoleh dari beberapa sumber informasi seperti buku, internet, laporan, serta beberapa hasil penelitian yang telah ada.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam pengumpulan data dan informasi untuk penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan cara:

a. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang dapat memperkuat penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara yaitu teknik mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan. Wawancara dilakukan untuk memenuhi data sekunder. Peneliti melakukan wawancara dengan koordinator Zetizen Sumatera Ekspres untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai permasalahan yang dibahas oleh penulis. Selain itu juga penulis melakukan wawancara kepada responden pasca survei untuk memperkuat hasil penelitian yang dibuat oleh penulis.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer yang efisien dibandingkan dengan observasi ataupun wawancara (Yusi dan Idris, 2016:120). Pengumpulan data melalui kuesioner ini juga dapat dilakukan dengan mudah karena dapat dikerjakan oleh satu orang responden yang kadang sulit untuk ditemui. Dalam hal ini penulis memberikan kuesioner diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya yang pernah membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatera Ekspres. Hasil kuesioner inilah yang akan dijadikan dasar pembahasan dari permasalahan. Penulis ingin mengetahui hasil dari kuesioner dengan mahasiswa yang pernah membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatera Ekspres khususnya Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam riset kepustakaan ini, penulis mengambil data informasi yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas sebagai landasan teori dalam menganalisis masalah yang ada baik melalui buku-buku, artikel, internet, dan literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1.5.4 Populasi dan Sampel

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2013:115-129) populasi dan sampel dapat diartikan sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yang mana terdiri dari D III prodi Administrasi Bisnis, D IV prodi Manajemen Bisnis, dan D IV Prodi Usaha Perjalanan Wisata yang pernah membaca surat kabar halaman Zetizen Sumatera Ekspres dengan jumlah 165 mahasiswa.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Pembaca Surat Kabar Halaman Zetizen
Sumatera Ekspres

No.	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1.	Administrasi Bisnis	83
	Semester II	34
	Semester IV	32
	Semester VI	17
2.	Manajemen Bisnis	50
	Semester II	26
	Semester IV	3
	Semester VI	1
	Semester VIII	20
3.	Usaha Perjalanan Wisata	32

Lanjutan Tabel 1.1

	Semester II	8
	Semester IV	7
	Semester VI	14
	Semester VIII	3
TOTAL		165

Sumber: Jurusan Administrasi Bisnis Polsri Palembang, 2018

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2013:70). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh atau sensus. Menurut Asra dan Prasetyo (2015:5), sensus atau survei lengkap adalah suatu pendekatan pengumpulan data dengan mengambil karakteristik atau ciri dari semua unit pengamatan yang ada dalam suatu populasi. Jadi disini penulis menjadikan seluruh populasi sebanyak 165 mahasiswa untuk dijadikan sampel dengan pertimbangan kemampuan, tenaga, waktu dan biaya yang dimiliki oleh penulis.

1.5.5 Analisis Data

1. Metode Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam suatu skala numerik (Yusi dan Idris, 2016:108). Dalam hal ini, teknik analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari penelitian dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada dan berhubungan dengan masalah dari penelitian ini.

2. Metode Kuantitatif

Menurut Yusuf (2013:58), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (Yusi dan Idris, 2016:108). Penulis juga menggunakan analisa data kuantitatif (angka/hitungan) sebagai bahan dasar untuk menghitung jumlah jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

a. Uji Validitas

Menurut Kuncoro (2013:172), suatu skala pengukuran dikatakan valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Sehingga uji validitas ini akan menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Kuncoro (2013:172), suatu skala pengukuran dikatakan valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Sehingga uji validitas ini akan menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Menurut Kuncoro (2013:175), reliabilitas adalah suatu cara untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Sedangkan menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2013:54), Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Penulis menggunakan Skala Likert untuk digunakan dalam kuesioner nantinya. Menurut Riduwan (2010: 38-39), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Adapun dalam Skala Likert, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau didukung sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skala Pengukuran *Likert*

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Yusi dan Idris, 2016:83

Skala Likert ini dibuat sebagai pilihan jawaban kuesioner untuk responden dan hasil jawaban itu akan di olah sebagai permasalahan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.

Menurut Yusi dan Idris (2009:79), rumus persentase dan kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut:

$$IS = \frac{\sum \text{Skor Penilaian}}{\sum \text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

IS : Interpretasi Skor

$\sum$ Skor Penilaian : Jawaban Responden x Bobot Nilai (1-5)

$\sum$ Skor Ideal : Skala nilai tertinggi x Jumlah Responden

Hasil perhitungan persentase jawaban responden tersebut kemudian akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.3
Interpretasi Skor/Angka

No	Skor/Angka	Interpretsi
1	0% - 20%	Sangat Tidak Baik
2	21% - 40%	Tidak Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Apriyani, 2016

Tabel interpretasi skor diatas akan menunjukkan posisi dari presentase yang didapat mengenai perhitungan presentase jawaban setiap dimensi yang diteliti.